

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
DI MTsN 8 NGANJUK TAHUN AJARAN 2020/2021**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh

PATSY RATNA DINDA KUSWARA

NIM.175023

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKASTKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahlia Rakhmawati, M.Si

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Patsy Ratna Dinda Kuswara

NIM : 175023

Judul Artikel : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 6 Juni 2022

Pembimbing



Nahlia Rakhmawati, M.Si

NIK.0104770246

**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII
Di Mtsn 8 Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021**

¹Patsy Ratna Dinda Kuswara, ²Nahlia Rahmawati

e-mail : dindakuswara99@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 2) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, 3) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan uji analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 8 Nganjuk sejumlah 40 siswa pada tahun 2020/2021 dengan teknik *sampling* menggunakan probability sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) model regresi linier ganda dari kedua variabel motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar. (2) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. (3) Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. (4) Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to, 1) to determine whether or not there is an influence of learning motivation on learning achievement, 2) to determine whether or not there is an influence of interest in learning on learning achievement, 3) to determine whether or not there is an influence of learning motivation and interest in learning on class learning achievement. VIII at MTsN 8 Nganjuk. This research is a type of quantitative correlation research. The data collection method in this study used a questionnaire and documentation. Meanwhile, the data analysis used simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The sample in this study was class VIII MTsN 8 Nganjuk a total of 40 students in 2020/2021 with a sampling technique using probability sampling. The results of this study indicate that (1) the multiple linear regression model of the two variables of learning motivation and learning interest with learning achievement (2) There is no effect of learning motivation on mathematics learning achievement of class VIII students at MTsN 8 Nganjuk. (3) There is no effect of interest in learning on mathematics learning achievement of class VIII students at MTsN 8 Nganjuk. (4) There is no effect of learning motivation and interest in learning on mathematics learning achievement of class VIII students at MTsN 8 Nganjuk.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Learning Achievement.*

Pendahuluan

Menurut Geoch : *Learning is a change in performance as a result of practice*. Artinya belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2007:20). Pada dasarnya individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang terjadi suatu perubahan pada dirinya (Chomaidi, H.,& Salamah, 2010:3). Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), nilai dan sikap (afektif) (Siregar, E.,&Nara, H, 2010:3).

Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, memaksa siswa dan guru melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran didalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020:2). Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja. Akan tetapi, dimasa pandemi seperti sekarang ini banyak kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring, diantaranya keterbatasan kuota, jaringan internet yang tidak mendukung didaerahnya, serta kemampuan dalam menggunakan media belajar online. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran daring agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran daring. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat serta dukungan berbagai pihak menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut MC.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2007:73). Secara psikologis siswa ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan. Untuk memacu kegairahan minat siswa dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa seseorang melakukan sesuatu tergantung dari motivasi yang dimilikinya (Widiasworo, 2017:15). Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MTsN 8 NGANJUK TAHUN AJARAN 2020/2021**”.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu kegiatan yang berupaya untuk memperoleh dan menggunakan data yang bersifat kuantitatif, dan dikatakan korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, S. 2010:313). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif disebabkan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 8 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A,B,C,D, Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel akan diambil dengan teknik *Probability Sampling* yaitu simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiyono (2009:129). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTsN 8 Nganjuk dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Nganjuk.

Berikut adalah tabel 4.1 data hasil pengisian angket dan nilai hasil belajar matematika siswa :

Tabel 4.1 Daftar Hasil Angket dan Hasil Belajar Matematika

No	Nama	Data Nilai Raport	Motivasi belajar	Minat belajar
1	MRNC	90	100	73
2	D	83	74	72
3	MTP	80	84	76
4	NA	83	70	84
5	EDZS	85	75	78
6	SFF	90	69	75
7	KNA	83	84	77
8	ZNA	80	77	74
9	SIDW	85	77	71
10	JM	93	79	71
11	ASRP	83	74	80
12	NNC	83	68	86
13	PAR	93	69	72

14	XVI	93	79	80
15	AT	85	74	79
16	GRWA	80	83	69
17	ANRA	83	69	80
18	SE	88	65	87
19	HMMZ	85	85	70
20	WDA	88	85	78
21	SFA	83	72	68
22	VAV	83	74	69
23	EN	83	91	79
24	DEWS	80	82	69
25	ZD	80	70	79
26	RFP	83	75	78
27	FDM	88	60	68
28	CEV	83	79	84
29	ATL	85	78	69
30	KNS	90	80	73
31	CBA	80	69	70
32	DCR	85	67	81
33	JDN	85	78	82
34	GSR	78	80	64
35	RS	90	75	81
36	GA	85	74	82
37	HAA	90	71	71
38	SNF	88	68	73
39	MIS	88	87	75
40	KA	88	78	80

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya yaitu menganalisis model regresi berganda

a. Analisis Model Regresi Berganda

Tabel 4.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,125	11,739		6,911	,000
	Motivasi Belajar	-,008	,086	-,016	-,094	,926
	Minat Belajar	,062	,116	,089	,534	,596

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sebelum melakukan uji analisis regresi maka data harus diuji menggunakan uji prasyarat analisis data, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil angket serta hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil penghitungan uji normalitas residual dengan bantuan program SPSS :

Tabel 4.3 Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,94575270
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas didapatkan uji normalitas residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,539. Dengan nilai sig 0,539 maka nilai tersebut lebih tinggi dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sig > 0,05. Dengan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji linieritas motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan bantuan program SPSS :

Tabel 4.4 Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	289,43	20	14,472	,851	,639
		Linearity	,524	1	,524	,031	,863
		Deviation from Linearity	288,91	19	15,206	,895	,595
Within Groups			322,97	19	16,998		
Total			612,40	39			

Dari tabel di atas didapatkan hasil uji linieritas untuk pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* yaitu 0,595 > 0,05 atau sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

Berikut adalah hasil uji linieritas minat belajar terhadap prestasi belajar dengan bantuan program SPSS :

Tabel 4.5 Uji Linieritas Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	375,483	18	20,860	1,849	,089
		Linearity	5,066	1	5,066	,449	,510
		Deviation from Linearity	370,418	17	21,789	1,931	,077
Within Groups			236,917	21	11,282		
Total			612,400	39			

Dari tabel di atas didapatkan hasil uji linieritas untuk pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* yaitu $0,077 > 0,05$ atau $\text{sig} > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dengan pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

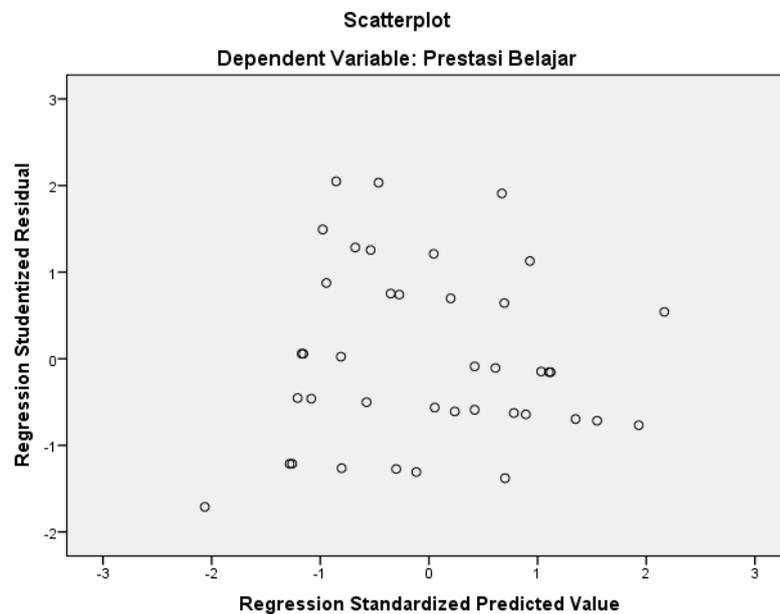
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,125	11,739		6,911	,000		
	Motivasi Belajar	-,008	,086	-,016	-,094	,926	,976	1,024
	Minat Belajar	,062	,116	,089	,534	,596	,976	1,024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel *output* di atas didapat nilai VIF untuk motivasi belajar dan minat belajar masing-masing adalah sebesar 1,024, menunjukkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel adalah < 10 . Berdasarkan pada pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai perbedaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* :



Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Karena uji prasyarat sudah dipenuhi model regresi linier berganda yang diperoleh dapat digunakan.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data sebagai prasyarat uji hipotesis menggunakan uji regresi, selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis.

a. Uji hipotesis pertama

Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS :

Tabel 4.7 Uji hipotesis pertama

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,125	11,739		6,911	,000		
	Motivasi Belajar	-,008	,086	-,016	-,094	,926	,976	1,024
	Minat Belajar	,062	,116	,089	,534	,596	,976	1,024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,926. Karena $\text{sig.} 0,926 > 0,05$, maka terima H_0 atau dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar atau berarti tidak signifikan.

b. Uji hipotesis kedua

Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS :

Tabel 4.8 Uji hipotesis kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81,125	11,739		6,911	,000		
	Motivasi Belajar	-,008	,086	-,016	-,094	,926	,976	1,024
	Minat Belajar	,062	,116	,089	,534	,596	,976	1,024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,596. Karena $\text{sig.} 0,596 > 0,05$, maka terima H_0 atau dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar atau berarti tidak signifikan.

c. Uji hipotesis ketiga

Uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Berikut adalah hasil perhitungan uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.9 Persamaan Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,210	2	2,605	,159	,854 ^b
	Residual	607,190	37	16,411		
	Total	612,400	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar 0,854. Karena $\text{sig.} 0,854 > 0,05$, maka terima H_0 atau dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar atau berarti tidak signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 1) tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji hipotesis dengan bantuan program SPSS adalah 0,926 atau sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. 2) Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji hipotesis dengan bantuan program SPSS adalah sig 0,596 atau sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. 3) Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk.

Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji hipotesis dengan bantuan program SPSS adalah sig 0,854 atau sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Aditya Nugroho “Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada variabel bebas yaitu motivasi dan minat belajar dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran online dan terletak pada pelajaran nya.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis penelitian yang diajukan, maka didapat hasil penelitian yang dikemukakan pada kesimpulan berikut ini :

1. Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS adalah 0,926 atau sig > 0,05 .
2. Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS adalah 0,596 atau sig > 0,05 .
3. Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 8 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang di dapat dari hasil uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS adalah 0,854 atau sig > 0,05

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar.
2. Pemilihan subyek harus diarahkan pada subyek yang dapat mendiskripsikan kondisi diri dengan jelas.

Daftar Rujukan

- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, Indonesia:PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia:PT RINEKA CIPTA
- Chomaidi, H.,& Salamah, (2010). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta, Indonesia:PT Grasindo. Dari books.google.co.id, (Online), ([https://www. books.google.co.id](https://www.books.google.co.id)), diunduh 19 Januari 2021.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia:PT RINEKA CIPTA
- Pohan, Albert, Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan, Indonesia:CV.SARNU UNTUNG
- Rozak, A & Hidayati, W.S. (2019). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Erhaka Utama.
- Siregar, E.,&Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor, Indonesia:Ghalia Indonesia
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia:Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung, Indonesia:Alfabeta
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia:Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia:Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyuni,N.E. (2009). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang, Indonesia:UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI)
- Widiasworo, Erwin. (2017). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta, Indonesia:Ar-Ruzz
- Yudaruddin, R (2014). *Statistik Ekonomi Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta, Indonesia:Interpena.